

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman, mau tidak mau manusia harus mengikuti keadaan yang ada kalau manusia masih mempunyai keinginan untuk bertahan hidup. Ketika manusia tersebut sudah tidak mau mengikuti perkembangan yang ada, maka yang terjadi adalah tertinggalnya manusia tersebut dari perkembangan zaman. Dalam mengantisipasi dari tertinggalnya dengan perubahan zaman yang ada, maka perlu adanya pendidikan yang bermutu. Karena dengan pendidikan manusia bisa menyikapi keadaan perkembangan zaman dengan lebih mantap dan terorganisir.

Menurut SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 (2008:91) dalam M. Jumali dkk., menjelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pendidikan itu harus ada kesadaran dan usaha yang terencana atau terprogram baik dari pengajar maupun pihak yang akan diajar. Dalam proses pendidikan selalu melakukan kegiatan yang mempunyai tujuan sangat mulia, dan proses

untuk menuju ketahap tujuan yang mulia tersebut selalu dilaksanakan proses belajar.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan *out put* yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada siswa, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur, yang dapat diamati adalah stimulus dan respon, oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru (*stimulus*) dan apa yang diterima oleh siswa (*respon*) harus dapat diamati dan diukur.

Menurut teori konvergensi dalam Ngalim Purwanto (1994:15) menyatakan bahwa “hasil pendidikan anak-anak ditentukan oleh dua faktor yakni pembawaan dan lingkungan”. Jadi meskipun anak itu mempunyai bakat bila tidak dikembangkan secara baik dan benar akan sia-sia. Pengembangan secara baik dan benar akan menjadi pondasi yang kuat untuk pembelajaran selanjutnya.

Salah satu cara pengembangan potensi siswa adalah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan prestasi

belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa merupakan kegiatan positif yang mempunyai pengaruh yang sifatnya langsung bagi siswa. Karena kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan belajar yang dipengaruhi oleh faktor kebiasaan siswa di luar jam sekolah yang kemudian ada wadahnya.

Menurut Muhibbin Syah (2008:123) “belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada”. Belajar kebiasaan menggunakan perintah, suri tauladan dan pengalaman khusus. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu.

Dengan adanya ekstrakurikuler yang ada di sekolahan, harapannya tidak mengganggu prestasi belajar siswa dalam kelas. Justru dengan siswa mengikuti ekstrakurikuler siswa sudah seharusnya mempunyai prestasi belajar yang memuaskan karena siswa mempunyai keseimbangan antara pendidikan formal yang menguras otak dengan pendidikan yang sifatnya hiburan atau kesenangan. Karena kalau siswa itu dikondisi senang maka pendidikan formal akan lebih cepat dikuasai oleh siswa.

Praja Muda Karana atau biasa disebut dengan Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib bagi siswa kelas V. Namun ekstrakurikuler ini sangat diminati oleh para siswa di MI Al Islam Kartasura. Karena tidak hanya teori saja yang diajarkan. Akan tetapi juga permainan, kekompakan, kemandirian dan lain sebagainya.

Frekuensi belajar merupakan hal penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Hal itu tidak terkecuali untuk mata pelajaran PKn. Semakin sering siswa belajar maka akan semakin memungkinkan siswa untuk mendapatkan nilai yang lebih baik atau meningkatlah prestasinya. Sering kita jumpai siswa yang nilai kurang baik karena tidak pernah belajar atau belajar kalau ada ujian saja. Alhasil prestasinya kurang memuaskan. Karena ketika kita belajar tidak bisa langsung menerima banyak materi. Pepatah mengatakan, “sedikit demi sedikit lama-lama menjadi bukit”. Jadi seperti itulah sebaiknya pola belajar yang kita lakukan.

Pada hakekatnya prestasi belajar adalah perubahan hasil dari proses belajar yang dialami peserta didik baik yang dilakukan di sekolah maupun yang di luar sekolah. Tingkah laku adalah wujud dari hasil belajar yang dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

PKn merupakan mata pelajaran wajib di setiap sekolah dari sekolah dasar sampai di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Mata pelajaran PKn menumbuhkan rasa nasionalisme atau cinta terhadap tanah air Indonesia, cinta agar menjadi warga negara yang baik.

MI Al Islam Kartasura merupakan salah satu sekolah yang memiliki kurikulum kegiatan ekstrakurikuler bermacam-macam dan memiliki jadwal tetap tiap minggunya. Kelas V merupakan kelas yang diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Mereka berasal dari berbagai latar belakang yang bervariasi baik dilihat dari segi keluarga, ekonomi maupun

dari kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotornya sehingga hal tersebut membawa pengaruh yang bervariasi pula dalam prestasinya.

Dengan keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan frekuensi belajar di rumah maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui pengaruh terhadap prestasi belajar PKn, sehingga peneliti mengangkat judul “PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DAN FREKUENSI BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKn SISWA KELAS V MI AL ISLAM KARTASURA TAHUN AJARAN 2011/2012”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di muka, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingginya minat siswa kelas V MI Al Islam Kartasura dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
2. Tingginya frekuensi belajar di rumah siswa kelas V MI Al Islam Kartasura.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman, oleh karena itu untuk mendukung hasil lebih baik perlu dibatasi ruang lingkup masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas V MI Al Islam Kartasura dibatasi pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka saja.

2. Frekuensi belajar di rumah siswa kelas V MI Al Islam Kartasura dibatasi pada keaktifan siswa dalam belajar PKn.
3. Prestasi belajar siswa kelas MI Al Islam Kartasura dibatasi pada mata pelajaran PKn yang di ambil dari nilai mid di semester 1.

#### **D. Perumusan Masalah**

Salah satu aspek yang penting dalam suatu penelitian adalah membuat perumusan masalah yang akan ditulis, maksudnya agar memperjelas dan mempermudah dalam mengkaji apa yang ada didalamnya. Perumusan masalah yang dapat diambil penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V MI Al Islam Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Apakah ada pengaruh frekuensi belajar di rumah terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V MI Al Islam Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan frekuensi belajar di rumah terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V MI Al Islam Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasar rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji dan mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V MI Al Islam Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Untuk mengkaji dan mendeskripsikan pengaruh frekuensi belajar di rumah terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V MI Al Islam Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengkaji dan mendeskripsikan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan frekuensi belajar di rumah terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas V MI Al Islam Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang:

- a. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap prestasi belajar PKn.
- b. Pengaruh frekuensi belajar di rumah terhadap prestasi belajar PKn.
- c. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan frekuensi belajar di rumah terhadap prestasi belajar PKn.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk giat dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan meningkatkan frekuensi belajar siswa di rumah serta diharapkan hasil belajar PKn siswa dapat meningkat.
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dalam penulisan karya ilmiah dan sebagai syarat untuk memperoleh

gelar S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- c. Bagi Guru, diharapkan dapat membantu kinerja guru dalam membimbing kepramukaan dan meningkatkan frekuensi belajar siswa.
- d. Bagi Sekolah, diharap dapat meningkatkan potensi siswa sesuai dengan minat dan bakat mereka.